

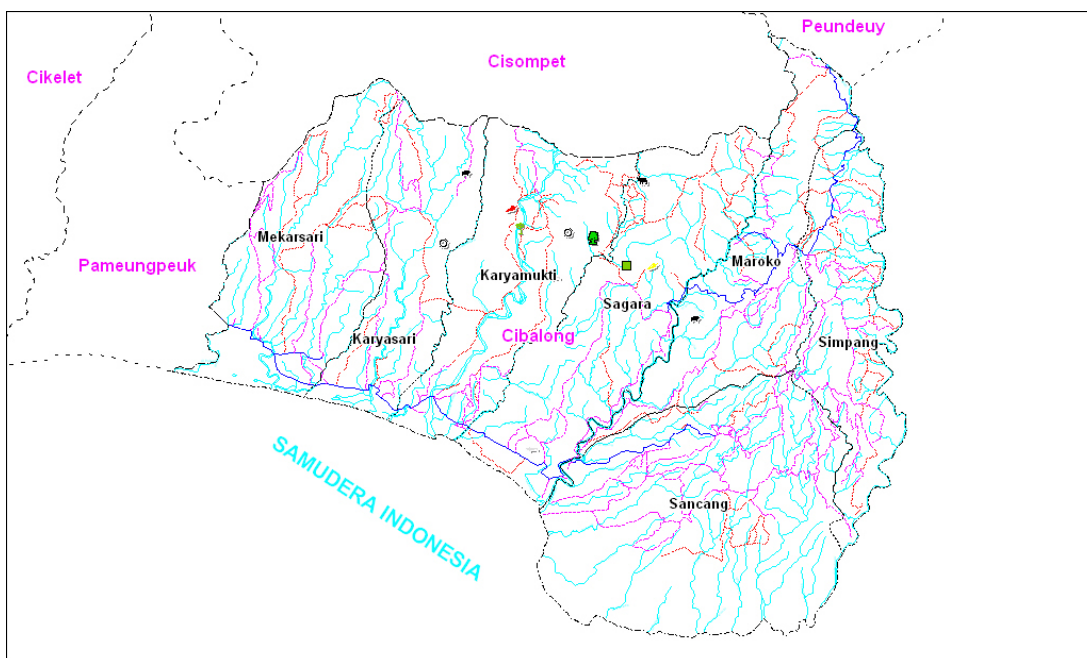
Profil Kecamatan Cibalong

Kantor Kecamatan



Alamat Kantor Kecamatan	Jl. Raya Miramareu No. 243 Telp. (0262) 521424 Garut
Nama Camat	Drs. H. Dikdik AR, M.Si

Peta Administratif



Visi

Keramahan dalam kedisiplinan untuk investasi dan pembangunan melalui pemberdayaan masyarakat.

Misi

1. Meningkatkan profesionalisme pegawai Kecamatan dan kemampuan perangkat Desa dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.
2. Mewujudkan investasi pembangunan dan akuntabilitas pembangunan Desa.
3. Memberdayakan gunakan kebijakan Pemerintah Daerah Garut untuk pengembangan potensi wilayah dan Periwisata.
4. Meningkatkan sosialisasi program Pemerintah untuk menumbuhkan kesadaran dan kepercayaan masyarakat kepada Kecamatan dan Pemerintahan Desa.
5. Mendayagunakan kelembagaan Pemerintah Desa dalam pengelolaan manajemen Desa.
6. Meningkatkan kedisiplinan pegawai Kecamatan dan perangkat Desa untuk menumbuhkan kepercayaan masyarakat.

STRUKTUR ORGANISASI

Struktur Organisasi Kecamatan terdiri dari :

Camat	Drs. H. Dikdik AR, M.Si
Sekertaris Camat	Opin Hrediyatna
Seksi Pemerintahan	Ani Maryani
Seksi Ekonomi dan Pembangunan	Kusmara
Seksi Ketentraman dan Ketertiban	A. Suyatman
Seksi Pendidikan dan Kesehatan	Sukana
Seksi Sosial dan Kesejahteraan Rakyat	Ade Kurnia.F.S.Sos

TUGAS POKOK DAN FUNGSI

a. Camat;

Camat mempunyai tugas dan fungsi melaksanakan kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan oleh Bupati;

b. Sekretariat;

- Sekretariat Kecamatan dipimpin oleh seorang Sekretaris yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Camat;
- Sekretaris Kecamatan mempunyai tugas membantu Camat dalam melaksanakan tugas penyelenggaraan pemerintahan dan memberikan pelayanan administrasi kepada seluruh perangkat/aparatur Kecamatan.

c. Seksi Pemerintahan;

Seksi Pemerintahan mempunyai tugas membantu Camat dalam menyiapkan bahan perumusan kebijakan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan urusan pemerintahan dan Pertanahan;

d. Seksi Ekonomi dan Pembangunan;

Seksi Ekonomi dan Pembangunan mempunyai tugas membantu Camat dalam menyiapkan bahan perumusan kebijakan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan urusan Ekonomi dan Pembangunan;

e. Seksi Ketentraman dan Ketertiban;

Seksi Ketentraman dan ketertiban umum mempunyai tugas membantu Camat dalam menyiapkan bahan perumusan kebijakan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan urusan ketentraman dan ketertiban umum;

f. Seksi Pendidikan dan Kesehatan;

Seksi Pendidikan dan Kesehatan mempunyai tugas membantu Camat dalam menyiapkan bahan perumusan kebijakan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan urusan Pendidikan dan Kesehatan;

g. Seksi Sosial dan Kesejahteraan Rakyat;

Seksi Sosial dan Kesejahteraan Rakyat mempunyai tugas membantu Camat dalam menyiapkan bahan perumusan kebijakan, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan urusan Sosial dan Kesejahteraan Rakyat

h. Kelompok Jabatan Fungsional.

Bagan Struktur Organisasi Kecamatan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I Peraturan Daerah ini.

Jarak dan Luas Wilayah

Jarak ke Ibukota Kabupaten Garut : 96KM

Luas Wilayah Kecamatan : 24.056,05 Ha

Proporsi Wilayah Menurut Penggunaan Lahan

Penggunaan	Proporsi
Perkampungan	5%
Industri	0,5%
Pertambangan	0,25%
Pesawahan	5%
Tegalan/Kering Semusim	6%
Kebun Campuran	6%
Perkebunan	34%
Padang Semak	1%
Hutan	42%
Perairan Darat	0,25%
Lain-Lain	1%

Proporsi Wilayah Menurut Kemiringan Lahan

Kemiringan	Proporsi
0-2 %	18%
2-5 %	5%
15-40 %	37%
> 40 %	40%

Proporsi Wilayah Menurut Ketinggian Di Atas Permukaan Laut

Ketinggian	Proporsi
0-25 mdpl	11%
25-100 mdpl	29%
100-500 mdpl	60%
500-1000 mdpl	0%
> 1000 mdpl	0%

Administratif

Batas Wilayah Asministratif : Kab. Tasikmalaya, Cisompet, Peundeuy,
Pameungpeuk, Samudera, Indonesia

Data Wilayah Administratif Kecamatan

Desa/Kelurahan	Kepala Desa/Kelurahan	RT	RW
Mekarsari	Wawan Suwandi	39	10
Karyasari	Sumpeno	18	8
Karyamukti	Dede Sulaeman	26	7
Sancang	Jaenudin W, SH	34	12
Simpang	Ubad Badri	38	9
Maroko	Edin Jumaedin	18	4
Sagara	Dedeng Ramdani	52	14
Cigaronggong	Wiwin Bunyamin	12	4
Mekarmukti	Suryana	14	6
Mekarwangi	Agus Bambang	12	3

Demografi

Uraian	Keterangan
Jumlah Penduduk (Jiwa)	39.173
- Penduduk Laki-laki (Jiwa/%)	19.879
- Penduduk Perempuan (Jiwa/%)	19.294
Laju Pertambahan Penduduk (LPP)	11.644
Jumlah Rumah Tangga	11.644
Kepadatan penduduk	
- Jiwa per km ²	179,73
- Jiwa per Desa	3.839
Mata Pencaharian Utama	Agribisnis, Perdagangan
Agama	Islam : 39.384 Jiwa

Sumber Daya Alam

Sektor	Uraian
Pertanian	Jagung, Belimbing, Bayam, Padi, Pisang, Kelapa.
Peternakan	Ternak Besar = 14878, Unggas = 28310
Kehutanan	-
Perkebunan	Bambu, Cengkeh, Kelapa
Perikanan	Produksi 2003 : 138,01 Ton
Kelautan	Produksi 2003 : 432,83 Ton, TPI : Cipanglembuan, Cibako, Cijeruk
Pertanian	Jagung, Belimbing, Bayam

Sarana Pendidikan

Tingkat	Sekolah
TK	6
RA	-
SD	32
MI	4
SLTP	3
MTs	2
SMU	1
MA	-
SMK	-
Perguruan Tinggi	-

Data Sarana Sekolah Dasar (SD):

Nama Sekolah	Alamat
SDN Mekarsari 1	Jl. Raya Mekarsari
SDN Mekarsari 2	Jl. Raya Mekarsari
SDN Mekarsari 3	Jl. Raya Mekarsari
SDN Mekarsari 4	Jl. Raya Mekarsari
SDN Mekarsari 5	Jl. Raya Mekarsari
SDN Karyasari 1	Jl. Raya Karyasari
SDN Karyasari 2	Jl. Raya Karyasari
SDN Karyamukti 1	Jl. Raya Karyamukti
SDN Karyamukti 2	Jl. Raya Karyamukti
SDN Karyamukti 3	Jl. Raya Karyamukti

SDN Karyamukti 4	Jl. Raya Karyamukti
SDN Sancang 1	Jl. Raya Sancang
SDN Sancang 2	Jl. Raya Sancang
SDN Sancang 3	Jl. Raya Sancang
SDN Sancang 4	Jl. Raya Sancang
SDN Sancang 5	Jl. Raya Sancang
SDN Simpang 1	Jl. Raya Simpang
SDN Simpang 2	Jl. Raya Simpang
SDN Simpang 3	Jl. Raya Simpang
SDN Simpang 4	Jl. Raya Simpang
SDN Simpang 5	Jl. Raya Simpang
SDN Simpang 6	Jl. Raya Simpang
SDN Simpang 7	Jl. Raya Simpang
SDN Maroko 1	Jl. Raya Maroko
SDN Maroko 2	Jl. Raya Maroko
SDN Maroko 3	Jl. Raya Maroko
SDN Maroko 4	Jl. Raya Maroko
SDN Maroko 5	Jl. Raya Maroko
SDN Sagara 1	Jl Raya Sagara
SDN Sagara 2	Jl Raya Sagara
SDN Sagara 3	Jl Raya Sagara
SDN Sagara 4	Jl Raya Sagara

Data Sarana Madrasah Ibtidaiyah (MI):

Nama Sekolah	Alamat
MI AL MANAR	Sagara Desa Simpang - Cibalong
MI AL QONAAH	Ciniti Desa sagara - Cibalong
MI AN NUR I	Cisalak Desa Simpang - Cibalong
MI AN NUR II	Bongas Desa Simpang - Cibalong

Data Sarana SMP :



Nama Sekolah	Alamat	Status
SMP Negeri 1 Cibalong	Jl. Raya Miramareu Tlp. 0262 - 521410 Garut 44176	Negeri
SMP Negeri 2 Cibalong	Jl. Perintis No.2. Garut 44176	Negeri
SMP Negeri 3 Cibalong	Jl. Raya Maroko	Negeri

Data Sarana MTs:

Nama Sekolah	Alamat	Status
MTs Al Manar	Kp. Sindangsono Ds. Sagara	Swasta
MTs An Nur	Kp. Cisolak Desa Simpang	Swasta

Data Sarana SMA:

Nama Sekolah	Alamat	Status
SMAN 1 Cibalong	Jl. Miramareu Cibalong Garut 44176	Negeri

Data Sarana Madrasah Aliyah (MA):

Nama Sekolah	Alamat	Status

Sarana Kesehatan

Fasilitas Kesehatan	Jumlah
Puskesmas DTP	-
Puskesmas Lengkap	1
Puskesmas Pembantu	4
Puskesmas Keliling	-
Balai Pengobatan	1
BKIA	1
Apotek	-
Toko Obat	-

Data Sarana Kesehatan :



Nama Sarana Kesehatan	Puskesmas cibalong
Alamat	Desa Karya sari Desa Cibalong

Data Obyek Wisata :

Leuweung Sancang



Foto lainnya (8)

SKW : Sancang
Kecamatan : Cibalong
Jenis Wisata : Alam
Daya Tarik : Hutan, Cagar Alam

Lingkungan Alam Fisik

Hutan Sancang merupakan hutan alami, dan terletak di bagian selatan Kabupaten Garut (berbatasan dengan Kabupaten Tasikmalaya), tepatnya di Desa Sancang Kecamatan Cibalong dan memiliki luas 2.157 ha. Wilayah ini berada di ketinggian 0-3 m di atas permukaan laut, dan mempunyai konfigurasi umum tanah yang datar hanya terdapat tebing-tebing curam di sebagian pesisir pantai, khususnya di daerah sebelah timur yaitu wilayah Karang Gajah. Hutan yang langsung bersentuhan dengan Samudra Indonesia ini mempunyai temperatur rata-rata 27°C per tahun, dengan suhu antara 17°C-28°C. Material tanahnya berpasir dan tanah gambut di bagian pesisir, sedangkan di daerah yang mempunyai radius 200 m dari garis pantai memiliki material tanah daratan pada umumnya, yaitu tanah hitam berbatu dengan tingkat kestabilan dan daya serap tanah yang cukup baik. Kondisi lingkungan wilayah Hutan Sancang termasuk ke dalam kategori bentang alam yang baik dan menarik serta unik. Hutan Sancang juga merupakan cagar alam yang dilindungi dan memiliki ekosistem hutan hujan tropis.

Kualitas lingkungan dan kebersihannya pun masih terjaga, walaupun di bagian timur, yaitu di pesisir pantai, terdapat pondok nelayan yang menetap dan memanfaatkan lahan di area konservasi ini. Di hutan ini tidak terdapat pencemaran (air, tanah, udara, sampah atau vandalisme), akan tetapi sering terjadi penebangan liar, perambahan hutan dan penjarahan/pencurian kayu, khususnya kayu meranti merah yang tergolong tumbuhan langka. Perambahan hutan tersebut telah menurunkan tingkat dan kualitas lingkungan Hutan Sancang dan menyebabkan kerusakan yang cukup serius. Pada saat ini perusakan Cagar Alam Hutan Sancang telah mencapai ? 200 ha, hal tersebut, juga sangat berpengaruh bagi kelangsungan ekosistem setempat. Apabila

dilihat dari segi visabilitas, hutan Sancang memiliki tingkat pandang yang bebas dengan panorama alam yang indah dan eksotis, namun apabila berada di dalam hutannya, maka akan sulit untuk melihat kearah pantai karena susunan tumbuhan/pepohonan di Hutan Sancang sangat rapat. Oaya tarik utama yang terdapat di cagar alam ini adalah hutan yang masih asri dengan ekosistem yang unik dan pemandangan alam indah. Di hutan ini terdapat hutan bakau, sungai, berbagai jenis flora dan fauna, dan gugusan-gugusan batu yang menimbulkan panorama alam yang unik. Flora dominan yang terdapat di Hutan Sancang antara lain pohon ketapang, pohon bakau, tumbuhan Sorea, palahlar (*dipterocarpus spee.div*), serta jenis tumbuhan / flora pantai seperti agar-agar laut (*gracilaria,SP1*, rarnbu karang (*afluda Mutica*), paris (*mycrophyllum bracilieneis*), kades (*gelidium lam*) dan juga flora lain yang beragam jenisnya termasuk pohon meranti merah dan pohon Kaboa (*dipteroearpus gracilis*) yang langka. Sedangkan fauna yang dominan di hutan ini antara lain banteng (*bos sonda/cus*), macan tutul, monyet, lutung, burung merak (*papo mut/eus*), dan binatang umum lainnya.

Adapun batas alam dari hutan Sancang ini adalah sebagai berikut:

Utara : Perkebunan karet Mira-mare
Selatan : Samudra Indonesia
Timur : Sungai Cikaengan

Hutan Sancang yang merupakan salah satu cagar alam di Indonesia yang bertaraf Internasional ini belum tersentuh oleh fasilitas pariwisata secara khusus. Untuk fasilitas penunjang di Hutan Sancang hanya terdapat 1 pos jagawana serta petugas yang berjumlah 180 orang.

Untuk aktivitis yang dapat dikembangkan di Hutan ini adalah: tracking, fotografi, menelusuri hutan, penelitian ekosistem alam, memancing, berkemah, dan aktivitas-aktivitas yang tidak merusak dan mengganggu ekosistem hutan. Adapun mayoritas pengunjung yang datang ke Hutan Sancang ini berasal dari Garut, Bandung dan Jakarta.

Landasan hukum kawasan sesuai dengan Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 116/Um/1959 tanggal 1 Juli dengan luas wilayah laut sekitar 150 ha dan ini dikelola oleh Departemet Kehutanan.

Aspek Khusus

Hutan Sancang adalah hutan yang dilegendakan sebagai tempat tilem (tempat hilangnya) Prabu Siliwangi. Di hutan ini juga terdapat pohon Kaboa (mirip dengan pohon bakau/Mangrove) yang menurut kepercayaan setempat merupakan penjelmaan para prajurit Padjajaran yang setia kepada Prabu Siliwangi. Oleh karena itu hutan ini dipercaya sebagai hutan keramat yang memiliki daya magis bagi kalangan masyarakat lokal. Nama Sancang yang tersusun dari huruf-huruf SANCANG dipercaya memiliki arti khusus, yaitu :

- S mempunyai arti : Sasakala asal usul carita sesepuh urang-urang sadaya, yang berarti Hutan Sancang merupakan tempat asal usul nenek moyang kita semua.
- A rnempuilyai arti: Anu luhur tur ngahiang, yang berarti daerah Sancang adalah daerah keramat dan sejak zaman dahulu sudah dikenal.
- N mempunyai arti: Nyata sarta talapakuran tah ku aranjeun manusa, yang berarti Hutan Sancang adalah nyata dan pertu untuk dikaji oleh setiap manusia.
- C mempunyai arti: Cacandran carita sesepuh urang sadaya, yang berarti Sancang adalah asal usul cerita tentang nenek moyang kita semua.
- A yang kedua mempunyai arti : Aya nya carita Pasundan / Padjajaran, yang berarti asal-mula dari kerajaan Pasundan dan Padjajaran.
- N mempunyai arti: Negri Padjajaran tilas Siliwangi, yang berarti Hutan Sancang merupakan salah satu wilayah negeri Padjajaran peninggalan

Siliwangi.

- G mempunyai arti: Goib di Sancang Pameungpeuk Garut, yang berarti Hutan Sancang mempunyai cerita gaib dan setiap manusia harus mempercayai hal gaib seperti Tuhan YME yang sifatnya gaib.

Seperti pada kawasan konservasi umumnya, tidak ada sarana pariwisata di hutan ini, baik yang berupa fasilitas akomodasi ataupun rumah makan, tetapi apabila pengunjung ingin bermalam dapat menggunakan fasilitas akomodasi terdekat yang terletak di Kecamatan Pameungpeuk. Untuk fasilitas rumah makan juga terdapat di Kecamatan Pameungpeuk. Adapun jarak yang akan ditempuh sekitar 13 km dari pusat pemerintahan kecamatan.

Aksesibilitas Menuju Objek

Objek wisata ini bejarak 2 km dari pusat Kecamatan Pameungpeuk, 20 km dari kota Kabupaten Garut. dan 180 km dari Bandung. Objek ini dapat dicapai dari dua tempat, yaitu Pameungpeuk dan pantai Cijeruk Indah.

Untuk mencapai ke sana, dari Pameungpeuk pengunjung dapat menggunakan bus ke jurusan perkebunan karet Mira-Mare yang rutenya melalui pinggir kawasan dengan tarif Rp.3.000/orang, atau angkot dengan tarif Rp.4.000/orang. Apabila menggunakan ojeg, tarifnya Rp.7.500 dari Pameungpeuk dan Rp. 3.500,- dari pantai Cijeruk indah.

Bus yang melalui daerah ini hanya 3 bus/hari. Jalan menuju ke hutan ini adalah kelas jalan kecamatan dan dengan lebar jalan 3 m, dan jalan desa selebar 2,5 m, serta jalan setapak (foot trail) selebar 0,5 m. Pada umumnya kondisi jalan dalam keadaan sedang diperbaiki. di antaranya dalam kondisi rusak, jalan kelas V sepanjang 75 km dengan kondisi rusak. Jembatan berjumlah 5 buah jembatan beton sepanjang 27 m.

Pantai Karang Paranje



Foto lainnya (1)

SKW : Sancang
Kecamatan : Cibalong
Jenis : Alam

Wisata

Daya Tarik : Panorama Pantai

Kondisi Fisik

Pantai Karang Paranje adalah salah satu objek wisata pantai di Kabupaten Garut yang belum dikembangkan menjadi objek wisata , dan memiliki temperatur antara 17-27 derajat celcius. Sinar matahari di pantai ini rata-rata terik dan mempunyai tiupan angin yang besar. Pantai ini mempunyai potensi wisata berupa keindahan alam pantai dengan terdapatnya gugusan karang di tepi pantai, sehingga pantai ini memiliki keunikan dan daya tarik tersendiri. Di pantai ini juga dapat dinikmati suasana sore yang eksotis dari matahari terbenam (sunset) secara jelas.

Luas area pantai ini 9 ha dengan luas kawasan sebesar 12-13 ha. Dari keseluruhan luas tersebut belum ada area yang dibangun untuk fasilitas pariwisata, dan hanya digunakan sebagai pemukiman penduduk, dan yang sarna sekali belum digunakan untuk apapun sebesar 4 ha. Akan tetapi masyarakat setempat telah menyiapkan area tertentu yang akan dimanfaatkan untuk sektor Pariwisata.

Masyarakat setempat sangat mendul

Di pantai ini hanya terdapat sebuah lapangan bola dan jembatan yang menghubungkan antara daratan dengan pesisir pantai Karang Paranje, serta sebuah danau alami yang sering digunakan masyarakat untuk menangkap ikan.

Pantai ini memiliki konfigurasi lahan datar dengan kemiringan yang landai serta stabilitas tanah dan daya serap tanah yang baik. Jenis material tanah pesisir pantai berupa pasir halus berwarna putih dan gugusan batu karang yang membentang di daerah pesisir pantai. Perairan pantai berwarna biru, dengan bau air dan temperatur yang normal, serta kemiringan dasar Jaut yang sedang. Pantai ini termasuk kedalam kategori pantai yang stabil karena tingkat abrasi yang kedl dan memiliki tinggi gelombang rata-rata sebesar 1-2 m. Rumput laut merupakan flora laut yang dominan, sedangkan fauna laut yang dominan adalah ikan kecil, kerang dan siput. Salah satu keindahan pantai Karang Paranje adalah pasir yang berwarna putih bersih dengan panjang tepi pantai lebih dari 2.000 meter dan lebar 100-200 meter. Untuk daerah tepi pantai flora dominannya adalah pandan bidur yang daunnya dapat dimanfaatkan sebagai bahan untuk membuat anyaman.

Kualitas dan kebersihan lingkungan pantai tergolong baik, karena pantai ini memang belum tersentuh pembangunan sarna sekali.

Secara umum di pantai ini tidak ditemukan berbagai bentuk pencemaran (air, udara, dan tanah), serta tidak terdapat vandalisme dan pencemaran sampah. Dan juga pantai ini memiliki visabilitas bebas, dan tingkat kebisingan yang rendah.

Batas administrasi dari Pantai Karang Paranje ini adalah sebagai di sebelah utara berbatasan dengan Desa Singajaya, sebelah barat dengan kota Pameungpeuk, sebelah selatan dengan Samudra Hindia, dan di sebelah timur dengan Desa Cipatujah.

Sedangkan batas alam pantai Karang Paranje adalah:

Utara : Perkebunan karet Mira-mare

Barat : Sungai Cimerak

Selatan : Samudra Hindia

Timur : Pantai Cijeruk Indah

Sumber air bersih hanya terdapat di lingkungan pemukiman penduduk yang bersumber dari sumur-sumur penduduk, dan jarak sumber air ke area pantai sejauh 300 m. Untuk instalasi listrik hanya

terdapat di pemukiman penduduk, sedangkan di area pantai belum terdapat instalasi listrik, sistem komunikasi, sistem pembuangan limbah.

Kegiatan wisata yang bisa dilakukan di pantai ini adalah menikmati pemandangan pantai (sightseeing), memancing, fotografi, bermain di pantai, berjalan-jalan, dan melihat matahari tenggelam (sunset). Aktivitas yang berpotensi untuk dikembangkan antara lain berperahu, berjemur, spooning nook, dan olah raga air. . Karena Pantai Karang Paranje belum begitu dikenal, maka untuk sementara ini mayoritas pengunjung yang datang ke pantai ini hanya berasal dari Garut.

Aspek legal dan kebijakan objek wisata ini masih dalam proses pengaturan Pemda Kabupaten Garut, sedangkan pengelolaannya oleh Kelompok Penggerak Pariwisata (Kompepar) dan status kepemilikannya dimiliki oleh masyarakat local.

Aspek Khusus

Pantai Karang Paranje yang tenang, indah dan damai ini ternyata memiliki kaitan erat dengan sebuah cerita masyarakat lokal yang menjelaskan asal usul nama pantai ini. Konon kabarnya pantai ini dijadikan tempat persembunyian seorang Putri. Pada zaman dahulu kala hidup seorang putri raja yang cantik jelita dan sangat menyukai sabung ayam (adu ayam). Kemudian ayah Sang Putri ingin mencarikan jodoh untuk anaknya, dan untuk memilih para calon pendamping Sang Putri maka diadakanlah sayembara memperebutkan Sang Putri. Apabila ada para peserta kesatria tersebut ada yang berhasil mengalahkan seluruh lawan-lawannya, maka kesatria tersebut akan dinikahkan dengan Sang Putri. Singkat cerita, ternyata sayembara tersebut dimenangkan oleh seorang kesatria yang buruk rupa sehingga Sang Putri tidak mau dipersunting oleh kesatria buruk rupa tersebut, dan kemudian Sang Putri lalu melangkah ke sebuah pantai yang berbatu dan bersembunyi di balik karang-karang yang berada di tepi pantai tersebut dengan membawa ayam aduan kesayangannya. Karena melihat anaknya tidak ada di tempat, Sang Raja kemudian mengirim pasukan untuk mencari anaknya tersebut. Setelah berhari-hari mencari, Sang Putri tetap tidak ditemukan.

Kemudian salah seorang pembantu raja mencarinya di daerah pantai. Ketika sedang melakukan pencarian di pagi hari, ia mendengar suara ayam jantan berkokok dari balik gugusan batu. Kemudian ia menghampiri suara ayam tersebut, setelah tiba di tempat asal sumber suara, para pembantu raja tersebut menemukan Sang Putri. Rupanya ayam jantan yang berkokok tersebut adalah ayam aduan kesayangan milik putri tersebut. Oleh karena itu pantai ini diberi nama Karang Paranje, kata karang diberikan karena di pantai tersebut terdapat gugusan karang di pesisir pantainya. Sedangkan kata paranje diberikan karena kata paranje mempunyai arti kurungan ayam (tempat ayam) yang dihubungkan oleh kokokan ayam jantan milik Sang Putri. Demikian asal mula pantai tersebut diberi nama Karang Paranje yang dihubungkan dengan cerita rakyat setempat.

Sarana yang terdapat di area pantai hanya sebuah tempat parkir dengan kondisi yang kurang baik, dan permukaan berupa tanah dengan vegetasi peneduh yang kurang memadai. Sarana penunjang dari pantai tersebut berasal dari fasilitas umum terdekat berupa masjid dan musholla, fasilitas kesehatan dan fasilitas keamanan, yang seluruhnya terdapat di pemukiman penduduk. Fasilitas akomodasi belum terdapat di kawasan pantai ini. tetapi

apabila pengunjung ingin bermalam dapat menggunakan fasilitas akomodasi terdekat yang terletak di Kecamatan Pameungpeuk. demikian juga dengan rumah makan, yang bejarak : ? 6 km.

Aksesibilitas

Untuk mencapai pantai Karang Paranje alat transportasi yang tersedia adalah kendaraan umum yang melewati kawasan tersebut yaitu bus dengan tarif Rp. 12.000/orang, ojeg dengan tarif Rp. 25.000 /orang, dan angkutan kota tarif Rp. 5.000-6.000 /orang. Waktu operasi transportasi menuju kawasan ini dari jam 5 pagi hingga jam 5 sore.

Aksesibilitas yang terdapat di kawasan ini berupa jalan raya dengan kelas jalan kecamatan selebar 3 m yang menghubungkan Kecamatan Parneungpeuk dengan perkebunan Mira-mare, dan jalan akses dengan lebar 2 m yang memiliki kualitas jalan yang cukup, serta jalan setapak selebar 0,5-1 m dengan kualitas cukup.

Dari segi keamanan sepanjang jalan, jalan menuju pantai ini dikategorikan baik.

Sarana Ekonomi

Nama	Badan Hukum	Nomor Badan Hukum	Jenis	Alamat
Lintas Selatan	465/BH/KDK.1014	23/10/1999	KSU	Mekarsari
Mitra Usaha	518/699/BH/	27/09/2004	KSU	Cingadawesi
Lintas Selatan	465/BH/KDK.1014	23/10/1999	KSU	Mekarsari
Mitra Usaha	518/699/BH/	27/09/2004	KSU	Cingadawesi
Pdk. Sancang Sejah.	518/677/BH/Diskop	24/04/2002	KPRI	Jl. Cibalong 223
PERK. MIRA MARE	11500/BH/PAD/KWK.10	24/11/1997	KOPKAR	Sancang